

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2021 and
for the period then ended*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK AUDIT)
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
MARCH 31, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eddy Hartono
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001
RW.011, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat - 11630
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned:

Name : Eddy Hartono
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential address : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK,
RT.004 RW.003, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62-21-6690244
Title : President Director

Name : Ang Andri Pribadi
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001
RW.001, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Barat - 11630
Telephone : +62-21-6690244
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

This statement is made truthfully

Jakarta, 24 Mei | May 2021

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama | President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-142 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	933.548	2g,4	692.815	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto		5		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	888.075		786.647	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.044	2j,35a	23.949	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.155		15.222	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	89	2j,35c	87	<i>Related parties</i>
Piutang derivatif	-	2i,19	14.686	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	784.509	2k,35b,6	720.543	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	26.755	7	16.492	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	8.176	2l,8	6.354	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	15.400	2z,17	18.181	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR	2.680.751		2.294.976	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	50.843	2z,17	55.632	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	6.168	17	6.168	<i>Claims for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi	29.819	2d,9	29.865	<i>Investment in associate</i>
Investasi saham	42.719	2n,10	35.890	<i>Share investment</i>
Aset tetap - neto	670.921	2o,11	681.047	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna usaha - neto	161.152	12	165.029	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	30.005		19.191	<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
Properti investasi	64.116	2p,13	64.116	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	23.753	2q,14	23.612	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.079.496		1.080.550	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.760.247		3.375.526	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	73.697	15	26.081	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	241.915		154.589	Third parties
Pihak berelasi	32.856	2j,35b	30.046	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	6.313		5.136	Third parties
Pihak berelasi	1	2j,35c	1	Related parties
Utang pajak	85.805	2z,17	74.588	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	73.409	2s,20	27.398	benefits liability
Beban akrual	32.313	18	30.113	Accrued expenses
Uang muka penjualan	26.166		23.326	Advance from customers
Utang derivatif - neto	4.428	2i,19	-	Derivative payables - net
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	11.945	21	11.769	Long-term bank loans
Utang sewa beli	180	22	970	Hire purchase payables
Liabilitas sewa jangka panjang	16.674	12	14.375	Long-term lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	605.702		398.392	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	166.832	2s,20	172.668	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	24.198	21	25.986	Hire purchase payables
Utang sewa beli	187	22	1.650	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	124.339	12	128.320	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	315.556		328.624	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	921.258		727.016	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp25 (full amount)
Rp25 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	23	143.967	5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.899	24	49.899	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	45.209		31.295	Other components of equity
Saldo laba		36		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.180.480		2.020.171	Unappropriated
Total	2.448.548		2.274.325	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	390.441	2c,25	374.185	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	2.838.989		2.648.510	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.760.247		3.375.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	971.168	27	803.058	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(656.199)	28	(559.034)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	314.969		244.024	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(63.959)	29	(50.557)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39.583)	30	(40.020)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	32.363	31	139.524	Other operating income
Beban operasi lainnya	(13.677)	32	(114.214)	Other operating expenses
LABA USAHA	230.113		178.757	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	1.921	33	1.085	Finance income
Biaya keuangan	(4.353)	34	(3.281)	Finance charges
Bagian laba neto asosiasi	(26)	2d,10	1.837	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	227.655		178.398	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(47.565)	2z,17	(45.632)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	180.090		132.766	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	337		418	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(24)		(1)	Share of other comprehensive income of associate
Nilai wajar investasi saham	6.829		-	Fair value of share investment
Pajak penghasilan terkait	(69)		(92)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	6.623		27.828	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
	13.696		28.153	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	193.786		160.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Period Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	160.092		115.000	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19.998	25	17.766	Non-controlling interests
Total	180.090		132.766	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	174.223		133.396	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19.563		27.523	Non-controlling interests
Total	193.786		160.919	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28	2aa,38	20	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended March 31, 2021
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	
			Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019	143.967	49.899	1.217	899	28.993	1.864.172	2.089.147	353.156	2.442.303	Balance December 31, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	115.000	115.000	17.766	132.766	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	18.114	-	-	282	18.396	9.757	28.153	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	18.114	-	-	115.282	133.396	27.523	160.919	Total comprehensive income for the period
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(1.091)	(1.091)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2020	143.967	49.899	19.331	899	28.993	1.979.454	2.222.543	379.588	2.602.131	Balance March 31, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	
			Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	143.967	49.899	9.334	21.961	28.993	2.020.171	2.274.325	374.185	2.648.510	Balance December 31, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	160.092	160.092	19.998	180.090	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	7.085	6.829	-	217	14.131	(435)	13.696	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	7.085	6.829	-	160.309	174.223	19.563	193.786	Total comprehensive income for the period
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya	-	-	-	-	-	-	-	(3.307)	(3.307)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2021	143.967	49.899	16.419	28.790	28.993	2.180.480	2.448.548	390.441	2.838.989	Balance March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	971.812		930.686	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(555.345)		(555.304)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(154.799)		(186.277)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(55.771)		(22.159)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	205.897		166.946	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	1.921	33	1.085	Finance income
Biaya keuangan	(1.288)	34	(3.258)	Finance charges
Pajak penghasilan badan	(15.894)	17	(25.080)	Corporate income taxes
Kegiatan operasional lainnya	25.867		61.847	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	216.503		201.540	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	704	11	437	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) jaminan	1.507		(342)	Drawdown (placement) of security deposits
Penjualan (perolehan) aset tak berwujud	(2.405)		50	Sale (acquisition) of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(11.916)		(5.463)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12.405)	11,41	(23.572)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.515)		(28.890)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
Jangka pendek	74.921	15,42f	54.653	Short-term
Jangka panjang	4.544	21,42f	-	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
Jangka pendek	(20.923)	15,42f	(47.516)	Short-term
Jangka panjang	(6.473)	21,42f	(3.518)	Long-term
Pembayaran utang sewa beli	(2.243)	22,42f	(1.591)	Payment of hire purchase payable
Pembayaran liabilitas sewa	(5.690)	12	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(3.307)		(1.091)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	40.829		937	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	Catatan/ Notes	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	232.817		173.587 <i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	15.615		42.823 <i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	684.516		240.748 <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	932.948		457.158 <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	933.548	4	458.107 <i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(600)		(949) <i>Overdraft</i>
Total kas dan setara kas	932.948		457.158 <i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 18 tanggal 24 Juli 2020 sehubungan dengan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan anggaran dasar dengan surat keputusan No. AHU-0041870.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, terutama bergerak di bidang industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, serta perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 18 of Kamelina, S.H., dated July 24, 2020 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities. The amendment in the Company's Articles of Association was approved as stated in letter No. AHU-0041870.AH.01.01 Tahun 2021 dated March 5, 2021.

The Company's business, according to the Articles of Association, mainly engage in components industry and machine spareparts and turbine, machines industry for other general purposes which cannot be classified into others, spareparts and accessories industries for four or more wheeled vehicles, office and industrial machinery trading, spareparts and its equipments, maritime transportation trading, spareparts and its equipments, land transportations (exclude car, motorcycle and the other kind) trading, spareparts and its equipment and other machines, equipments and other supplies trading.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with recording date on July 10, 2003 and shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp25 (Rupiah penuh) per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 9 tanggal 10 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Independen	:	Aris Setyapranarka	:
Direktur	:	Djojo Hartono	:
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

Based on Notarial deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, the Company decided to split the shares from Rp100 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share ("stock split"). Authorized capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes of the Company data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0091501, dated October 21, 2016.

All of the Company's shares have been listed at IDX.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Deed No. 9 of Kamelina, S.H. dated May 10, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Independent Director	:
Director	:
Director	:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	: Handi Hidajat Suwardi	:	Chairman
Anggota	: Yose Rizal	:	Member
Anggota	: Rudy Dharma	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, total karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"), masing-masing adalah 3.397 orang dan 3.534 orang (tidak diaudit).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Imbalan kerja jangka pendek	4.500	42.073	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	2.668	10.674	Post-employment benefits
Total	7.168	52.747	Total

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have a total of 3,397 and 3,534 permanent employees, respectively (unaudited).

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
<i>Pemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	680	612
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	255	235
PT Selamat Sempana Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	131	124
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	358	322

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke")	Investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	117	111
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd. ("SFT")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2003	Thailand	44,00%	44,00%	148	135
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>							
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	44	38
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	14	12
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke</u>							
Filton Industries Sdn. Bhd. ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	203	193
Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1987	Malaysia	80,00%	80,00%	50	47
Solcrest Pty. Ltd. ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Australia	100,00%	100,00%	213	178
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>							
SS Auto Sdn. Bhd. ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	81	77
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	5	5

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</u>							
SS Auto Sabah Sdn. Bhd. ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	18	15
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	5	5

**Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total harga akuisisi sebesar Rp220.000. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

**Akuisisi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
("SFT"), Thailand**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 44% saham SFT, dengan total harga akuisisi sebesar Rp23.738. SFT bergerak di bidang distribusi produk Perusahaan untuk dijual di Thailand.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 24 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries**

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total acquisition price of Rp220,000. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

**Acquisition of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
("SFT"), Thailand**

Based on the Share Purchase Agreement dated June 29, 2018, the Company acquired 44% shares of SFT, with total acquisition price of Rp23,738. SFT are engaged in distribution of the Company's products to be sold in Thailand.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with the resolution of the Directors on May 24, 2021.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the period ended March 31, 2021.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 25 (Amendemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amendemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Kelompok Usaha dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The presentation currency used in preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- SFAS 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- SFAS 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The application of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, is relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan dampak PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif untuk tahun pelaporan sebelumnya, sebagaimana diperkenankan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut.

Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation SFAS 71	Pengukuran/ Measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation SFAS 71
Aset				
Aset Lancar				
Piutang usaha - neto	1.020.188	-	(655)	1.019.533
Total Aset Lancar	2.138.324	-	(655)	2.137.669
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	62.762	-	144	62.906
Investasi saham	14.828	24.345	-	39.173
Total Aset Tidak Lancar	968.657	24.345	144	993.146
Total Aset	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815
Liabilitas dan Ekuitas				
Ekuitas				
Saldo laba	1.893.165	-	(511)	1.892.654
Komponen lainnya dari ekuitas	2.116	24.345	-	26.461
Total Ekuitas	2.442.303	24.345	(511)	2.466.137
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Group has implemented SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Lease" by recognizing the cumulative effect of initially applying this SFAS as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and not restating comparative information for the previous reporting years, as permitted under the specific transition provisions in the standards.

The impact of the application of SFAS 71 "Financial Instruments" on January 1, 2020 is as follow:

Assets
Current Assets
Trade receivables - net
Total Current Assets
Non-current Assets
Deferred tax assets
Share investment
Total Non-current Assets
Total Assets
Liabilities and Equity
Equity
Retained earnings
Other components of equity
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan atas PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>SFAS 73 adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Biaya dibayar di muka	6.698	(233)	6.465	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.138.324	(233)	2.138.091	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	62.762	76	62.838	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	750.504	(43.885)	706.619	Fixed assets - net
Aset hak-guna usaha - neto	-	46.814	46.814	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	20.084	(600)	19.484	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	968.657	2.405	971.062	Total Non-current Assets
Total Aset	3.106.981	2.172	3.109.153	Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	-	2.436	2.436	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	203.486	2.436	205.922	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	664.678	2.436	667.114	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.893.165	(264)	1.892.901	Retained earnings
Total Ekuitas	2.442.303	(264)	2.442.039	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	2.172	3.019.153	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The impact of the application of SFAS 73 "Lease" on January 1, 2020 is as follow:

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Anak perusahaan dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai dengan kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto asosiasi' dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since acquisition date.

The statement of consolidated profit or loss reflects the Group's share of results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside of operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Equity in net income of associate' in the statement of profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang ditahan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between carrying amount of the associate and fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and unsecured employee loans at fair value.

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities less than three months from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

After January 1, 2020

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics of the financial assets ("SPPI").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of premium/discount).

The most significant elements of interest within an agreement are typically the consideration for time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that increases the cash flow on a given date solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recorded in the consolidated financial statements as "allowance of impairment loss".

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50 "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Impairment of financial assets

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to expected credit loss approach. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which use lifetime expected credit loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pemegang saham, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual agreements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to shareholders, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as finance charges in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perubahan model bisnis harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Berikut ini yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Reclassification of Financial Instruments

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all of the financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The followings are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan AFS untuk investasi di saham dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam tiga kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan AFS

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam penghasilan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, receivables from related parties, AFS financial assets for investment in shares and other non-current financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in three categories:

- FVTPL
- Loans and receivables
- AFS financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or others operating expenses for receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek utang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek utang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasi lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade receivables, other receivables and receivable from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated as FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using EIR method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from AFS category, fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, when there is a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either:
(a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
(b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Kelompok Usaha mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuous involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, pertama Kelompok Usaha menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonto dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan pada biaya keuangan dalam laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

- iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance charges in the statement of profit or loss.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss cannot be reversed in the subsequent period/year.

- iii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Apabila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, kemudian dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pihak berelasi, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss, then is removed from OCI and is recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and related parties payables, and derivative financial instruments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 15 dan 21.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Interest-bearing Long-term Loans and Borrowings

This is the most relevant category to the Group. After initial recognition, interest-bearing long-term loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of EIR. EIR amortization is included in finance charges in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 15 and 21.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani, yang kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are not designated for a qualifying hedge relationship and initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year, which do not satisfy hedge accounting criteria are taken directly to profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan/Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented as current assets and current liabilities, respectively. Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and ready-to-sell condition are accounted as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Beban Tanggungan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Investasi Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

o. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, related to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Share Investment

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as available-for-sale financial asset and recorded under SFAS 71 "Financial Instruments".

o. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of acquisition costs and any costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using straight-line and double declining method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

5-50	<i>Buildings and improvements</i>
4-10	<i>Machinery and equipment</i>
2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
2-5	<i>Vehicles</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between net disposal proceeds and carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable to renew or extend the titles of land rights upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment Properties

Investment properties represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost.

q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between net disposal proceeds and carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas Kelompok Usaha terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets or forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of the Group's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021.

s. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, BPJS dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at the end of each reporting date for any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been changes in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such reversal, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021.

s. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, BPJS and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau penyelesaian terjadi; dan
- ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pabrikasi", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi", pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Manufacturing Overhead", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising of current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu. Besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penghasilan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria pengakuan spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event. It is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expense

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- i) *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
- *The Group has transferred significant risks and rewards of ownership to the buyer;*
 - *The Group retains neither continuous managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

v. Revenue and Expense (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

- i) Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met: (continued)
- The amount of revenue can be reliably measured;
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
 - The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be reliably measured.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.

- ii) Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- ii) Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri dan produk lainnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from the sales of filters, radiators, body makers and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rent Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Penjualan Barang

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif tersendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif tersendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense (continued)

After January 1, 2020

Sale of Goods

On January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled to, in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa akan terjadi dalam satu tahun atau kurang.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Sale of Goods (continued)

Revenues from an agency relationship are recorded based on gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from suppliers for the goods and services sold.

The Group receives short-term advances payment from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rent Income

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut dan dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currencies

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and item included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency and recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year's operations.

i) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period's operations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Mata Uang Asing (lanjutan)

w. Foreign Currencies (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar mata uang yang digunakan untuk transaksi-transaksi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

At March 31, 2021 and December 31, 2020, the rate of exchange used for the Group's transactions are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pound Sterling Inggris (GBP) 1	20.004	19.086	<i>British Pound Sterling (GBP) 1</i>
Euro Eropa (EUR) 1	17.065	17.330	<i>European Euro (EUR) 1</i>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	14.572	14.105	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
Dolar Australia (AUS\$) 1	11.080	10.771	<i>Australian Dollar (AUD\$) 1</i>
Dolar Singapura (Sin\$) 1	10.818	10.644	<i>Singapore Dollar (Sin\$) 1</i>
Riyal Saudi Arabia (SAR) 1	3.885	3.759	<i>Saudi Arabian Riyal (SAR) 1</i>
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.508	3.492	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>
Yuan Cina (CN¥) 1	2.220	2.161	<i>Chinese Yuan (CN¥) 1</i>
Baht Thailand (THB) 1	465	470	<i>Thailand Baht (THB) 1</i>
Peso Filipina (PHP) 1	300	294	<i>Philippine Peso (PHP) 1</i>
Yen Jepang (JP¥) 1	132	136	<i>Japanese Yen (JP¥) 1</i>
Won Korea (KRW) 1	13	13	<i>Korean Won (KRW) 1</i>
Dong Vietnam (VND) 1	1	1	<i>Vietnamese Dong (VND) 1</i>

ii) Kelompok Usaha

ii) Group Companies

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date's exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset disewakan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The agreement is assessed whether fulfillment of the agreement is dependent on the use of a specific asset or assets or the agreement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the agreement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at fair value of the leased property or, if lower, at present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of estimated useful life of the asset or lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset teridentifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset teridentifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73 "Lease", which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of relative stand-alone prices and aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset yang mendasarinya atau untuk merestorasi aset yang mendasarinya ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset related to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will be reversed in foreseeable future and taxable profit can be utilized against the temporary differences.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi, diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply at the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax related to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred from purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in this case VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021.

ab. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income-Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021.

ab. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

ac. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, if material.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

ad. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted by using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date's fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the Group re-measures the previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize profit or loss, if any.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71 "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71 "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i) Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances related to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

i) Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts when they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

ii) Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp916.700 dan Rp817.388. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp809.350 dan Rp743.987. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

ii) Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with similar credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp916,700 and Rp817,388, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were Rp809,350 and Rp743,987, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp670.921 dan Rp681.047. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp74.996 dan Rp51.189. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other fixed assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were Rp670,921 and Rp681,047, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The corporate income tax payable as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp74,996 and Rp51,189, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto secara material.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp166.832 dan Rp172.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp166,832 and Rp172,668, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Baht Thailand	377	382	Thailand Baht
Rupiah	194	150	Rupiah
Ringgit Malaysia	118	80	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	16	21	United States Dollar
Lain-lain	12	39	Others
Sub-total	717	672	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.912	6.052	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.931	4.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.274	7.742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	266	168	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	124	117	Citibank N.A.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	385.929	190.760	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.381	109.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.583	10	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	6.140	2.220	Citibank N.A.
Citibank Bhd.	5.947	6.887	Citibank Bhd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.598	1.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malayan Banking Bhd.	25	25	Malayan Banking Bhd.
CIMB Bhd.	1	6	CIMB Bhd.
Public Bank Bhd	-	15	Public Bank Bhd
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.479	6.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	35	36	PT Bank Mizuho Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125	1.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Baht Thailand			Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Limited	33.989	16.928	Bangkok Bank Public Company Limited
Bank of Ayudhya Public Company Limited	12	12	Bank of Ayudhya Public Company Limited
Kasikornbank Public Company Limited	2	2	Kasikornbank Public Company Limited
Dolar Australia			Australian Dollar
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	9.247	11.910	Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152	4.106	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Public Bank Bhd.	17.814	11.274	Public Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.	4.733	4.791	Malayan Banking Bhd.
RHB Bank Bhd.	716	747	RHB Bank Bhd.
CIMB Bhd.	-	654	CIMB Bhd.
Citibank Bhd.	-	152	Citibank Bhd.
Euro Eropa			European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66	67	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	574.481	387.643	Sub-total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito Berjangka Rupiah			<i>Time Deposits Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.850	262.500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500	42.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-total	358.350	304.500	<i>Sub-total</i>
Total	933.548	692.815	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	1,90% - 3,50%	0,46% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	0,15% - 1,44%	<i>United States Dollar</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are as follows:
(continued)

The ranges of time deposit interest rates per annum are as follows:

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat	495.799	445.020	<i>In United States Dollar</i>
Dalam Rupiah	208.898	186.165	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Australia	72.437	41.387	<i>In Australian Dollar</i>
Dalam Ringgit Malaysia	68.331	72.361	<i>In Malaysia Ringgit</i>
Dalam Baht Thailand	32.282	32.317	<i>In Thailand Baht</i>
Dalam Yen Jepang	11.327	9.810	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Dolar Singapura	6.582	6.379	<i>In Singapore Dollar</i>
Sub total	895.656	793.439	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Dalam Rupiah	11.125	13.192	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat	6.715	8.325	<i>In United States Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	3.204	2.432	<i>In Singapore Dollar</i>
Sub total	21.044	23.949	<i>Sub-total</i>
Total	916.700	817.388	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(7.581)	(6.792)	<i>Less allowance for expected credit losses Third parties</i>
Piutang usaha - neto	909.119	810.596	Trade receivables - net

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	749.066	681.993	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current</i>
1 sampai 30 hari	123.907	93.173	<i>Overdue:</i>
31 sampai 60 hari	18.556	10.839	<i>1 to 30 days</i>
61 sampai 90 hari	3.009	4.592	<i>31 to 60 days</i>
91 sampai 180 hari	3.759	5.194	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 180 hari	18.403	21.597	<i>91 to 180 days</i>
			<i>more than 180 days</i>
Total	916.700	817.388	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(7.581)	(6.792)	<i>Less allowance for expected credit losses Third parties</i>
Neto	909.119	810.596	Net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	6.792	7.507	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	951	3.451	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(162)	(916)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	7.581	10.042	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the period, the Group's management believes that the allowance for credit loss is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi	315.806	327.892
Bahan baku	376.109	318.781
Barang dalam proses	63.132	72.155
Persediaan dalam perjalanan	32.115	4.062
Bahan pembantu dan suku cadang	22.188	21.097
Total	809.350	743.987
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(24.841)	(23.444)
Persediaan - neto	784.509	720.543

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Saldo awal	23.444	20.889
Penyisihan periode berjalan	1.397	727
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	24.841	21.616

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.169.110. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi	327.892
Bahan baku	318.781
Barang dalam proses	72.155
Persediaan dalam perjalanan	4.062
Bahan pembantu dan suku cadang	21.097
Total	743.987
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(23.444)
Inventories - net	720.543

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Saldo awal	23.444	20.889
Penyisihan periode berjalan	1.397	727
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	24.841	21.616

Recovery during the period of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories was recognized due to sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of condition of inventories at the end of the period, management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,169,110. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp26.755 dan Rp16.492.

7. ADVANCES

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has advances to third parties for purchase of raw materials, supplies and others, amounting to Rp26,755 and Rp16,492, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi	2.822	2.909	Insurance
Sewa	13	750	Rent
Lain-lain	5.341	2.695	Others
Total	8.176	6.354	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai buku/Carrying value		
			2021	2020	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Jakarta	33%	29.819	29.865	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investment in associate is as follows:

Entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Associate is engaged in automotive component industry and is private companies where no quoted market share prices are available.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Summary of movement of investment in TRSS are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Persentase kepemilikan	33%	33%	Percentage of ownership
Saldo awal	29.865	28.913	Beginning balance
Bagian laba	(34)	3.018	Share in profit
Penghasilan komprehensif lain	(20)	-	Other comprehensive income
Dividen kas	-	(1.987)	Cash dividend
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	8	(79)	Elimination of downstream sale profit
Saldo akhir	29.819	29.865	Ending Balance

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Kelompok Usaha pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset lancar	97.762	88.912
Aset tidak lancar	30.030	32.592
Total aset	127.792	121.504
Liabilitas jangka pendek	19.923	12.945
Liabilitas jangka panjang	16.982	17.511
Total liabilitas	36.905	30.456
Aset bersih	90.887	91.048
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 29.991	33% 30.045
Penyesuaian metode ekuitas	(172)	(180)
Nilai buku	29.819	29.865

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Pendapatan bersih	19.889	26.655
Laba periode berjalan	(103)	5.469
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(57)	(1)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(160)	5.468
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	33% (34)	33% 1.805
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(20)	(1)
Penyesuaian metode ekuitas	8	33
Bagian atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	(46)	1.837

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(continued)**

Summary of statements of financial position of TRSS as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	97.762	88.912	Current assets
Aset tidak lancar	30.030	32.592	Non-current assets
Total aset	127.792	121.504	Total assets
Liabilitas jangka pendek	19.923	12.945	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.982	17.511	Non-current liabilities
Total liabilitas	36.905	30.456	Total liabilities
Aset bersih	90.887	91.048	Net assets
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 29.991	33% 30.045	Ownership The Company's share of net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(172)	(180)	Adjustment equity method
Nilai buku	29.819	29.865	Carrying value

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Pendapatan bersih	19.889	26.655	Net revenue
Laba periode berjalan	(103)	5.469	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(57)	(1)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(160)	5.468	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba periode berjalan	33% (34)	33% 1.805	Ownership The Company's share of profit for the period
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(20)	(1)	The Company's share of other comprehensive income for the period
Penyesuaian metode ekuitas	8	33	Adjustment equity method
Bagian atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	(46)	1.837	The Company's share of comprehensive income for the period

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC)**

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar AS\$2.135.667 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

10. SHARE INVESTMENT

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC)**

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted to US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the metal industry, including iron and steel, and domiciled in Karawang.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid-up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 of Notary Nilda, S.H. dated January 15, 2010.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided allowance for impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to US\$2,135,667 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for similar financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, investasi saham pada POSCO-IJPC diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran").

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Pemegang Saham POSCO-IJPC No.12 tanggal 17 Juni 2020 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251997 tanggal 17 Juni 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251995 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$25.881.510. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC terdilusi menjadi 7,80%.

Mutasi investasi saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	51.209	30.147	Cost
Cadangan penurunan nilai saham – tahun 2015	(15.319)	(15.319)	Impairment loss on investment – in 2015
Nilai tercatat pada tanggal awal tahun	35.890	14.828	Carrying amount at beginning of year
Penyesuaian saldo awal - (Penerapan PSAK 71) per 1 Januari 2020	-	24.345	Adjustment of beginning balance - (Implementation of SFAS 71) on January 1, 2020
Penyesuaian nilai wajar pada akhir periode	6.829	(3.283)	Fair value adjustment at end of period
Nilai tercatat pada akhir periode	42.719	35.890	Carrying amount at end of period

10. SHARE INVESTMENT (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

As of January 1, 2020, investment in shares in POSCO-IJPC is measured at fair value through other comprehensive income in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" (previously measured at cost less impairment in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement").

Based on Deed of Partially Statement of Resolutions of Shareholders of POSCO-IJPC No. 12 dated June 17, 2020 which has obtained Receipt of Notification on Amendments to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0251997 dated June 17, 2020 and the Receipt of Notification on Amendments to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0251995 dated June 17, 2020, the shareholders agreed to, among others, to increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$25,881,510. The company did not take part in the increment in issued and paid-up capital, so that the Company's share ownership in POSCO-IJPC is diluted to 7.80%.

The movements of share investment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/Period Ended March 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	245.061	-	-	-	887	245.948	Land
Bangunan dan prasarana	305.516	284	2.510	-	790	309.100	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.905.021	8.239	10.953	(77)	757	1.924.893	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	76.921	2.962	-	(1.518)	194	78.559	
Kendaraan	86.871	266	-	(2.080)	(49)	85.008	Vehicles
Total	2.619.390	11.751	13.463	(3.675)	2.579	2.643.508	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan	2.511	94	(2.510)	-	-	95	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.269	1.662	(10.953)	(231)	-	8.747	Machinery and equipment
Total	20.780	1.756	(13.463)	(231)	-	8.842	Total
Total Harga Perolehan	2.640.170	13.507	-	(3.906)	2.579	2.652.350	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	157.043	3.590	-	-	289	160.922	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.661.795	18.805	-	(77)	553	1.681.076	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	67.347	1.229	(348)	(1.512)	150	66.866	
Kendaraan	72.938	1.298	348	(2.005)	(14)	72.565	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.959.123	24.922	-	(3.594)	978	1.981.429	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	681.047					670.921	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi Ke Aset Hak-Guna/ Reclassification to Right- of-Use Assets	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Tanah	240.653	13	-	-	-	4.395	245.061	Land
Bangunan dan prasarana	333.633	1.086	(42.996)	9.216	-	4.577	305.516	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.849.981	52.329	(12.247)	15.067	(3.720)	3.611	1.905.021	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	74.801	2.239	(573)	26	(697)	1.125	76.921	
Kendaraan	97.323	2.606	(10.249)	1.361	(4.428)	258	86.871	Vehicles
Total	2.596.391	58.273	(66.065)	25.670	(8.845)	13.966	2.619.390	Total
Aset dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	7.225	6.531	-	(11.243)	(2)	-	2.511	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.693	24.535	-	(13.066)	(893)	-	18.269	Machinery and equipment
Total	14.918	31.066	-	(24.309)	(895)	-	20.780	Total
Total Harga Perolehan	2.611.309	89.339	(66.065)	1.361	(9.740)	13.966	2.640.170	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	154.192	14.750	(13.384)	28	-	1.457	157.043	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.571.403	93.488	(2.933)	-	(3.115)	2.952	1.661.795	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	61.639	5.339	(52)	(28)	(692)	1.141	67.347	
Kendaraan	73.571	8.025	(5.811)	817	(3.853)	189	72.938	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.860.805	121.602	(22.180)	817	(7.660)	5.739	1.959.123	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	750.504						681.047	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

31 Maret 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	11%	95
Mesin dan peralatan pabrik	49%	8.747
Total		8.842

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	24%	2.511
Mesin dan peralatan pabrik	28%	18.269
Total		20.780

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	21.102	21.833
Beban penjualan (Catatan 29)	631	560
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.189	4.351
Total	24.922	26.744

(b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan neto	704	437
Nilai buku neto	(81)	(60)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	623	377
Penghapusan - nilai buku neto	231	311

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Constructions in-progress

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2021
2022	Buildings and improvements
2022	Machinery and equipment
	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
2021	Buildings and improvements
2021	Machinery and equipment
	Total

(a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 29)
General and administrative expenses
(Note 30)

(b) The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Net book value

Gain on sale of
fixed assets (Note 31)

Disposal - net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 60% dan 52%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.
- (e) Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp424.973 dan Rp435.986, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.667.721 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (c) *The percentage of completion of constructions in progress as of March 31, 2021 and December 31, 2020, as determined on financial perspective, is approximately 60% and 52%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.*

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2021.

- (d) *Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.*
- (e) *As of March 31, 2021 and December 31, 2020, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp424,973 and Rp435,986, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,667,721 as of March 31, 2021 and December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- (f) *Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2020 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.*
- (g) *Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans and as described in Note 15.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA

Aset hak-guna

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASE

Right-of-use assets

The movement of right-of-use assets is as follow:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/Period Ended March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Bangunan dan prasarana	192.331	-	-	-	989	193.320	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	12.590	936	-	-	65	13.591	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	634	-	-	-	18	652	office equipment
Kendaraan	9.749	-	-	-	97	9.846	Vehicles
Total Harga Perolehan	215.304	936	-	-	1.169	217.409	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	39.571	4.799	-	-	497	44.867	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.333	353	-	-	23	4.709	Machinery and equipment
							Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	115	10	-	-	3	128	office equipment
Kendaraan	6.256	242	-	-	55	6.553	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	50.275	5.404	-	-	578	56.257	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	165.029					161.152	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Transisi/ Transition Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>								<u>Cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	42.996	146.055	-	-	3.280	192.331	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	12.247	-	-	-	343	12.590	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	-	573	-	-	-	61	634	office equipment
Kendaraan	-	10.249	1.164	(1.361)	(740)	437	9.749	Vehicles
Total Harga Perolehan	-	66.065	147.219	(1.361)	(740)	4.121	215.304	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	13.384	25.015	-	-	1.172	39.571	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	2.933	1.309	-	-	91	4.333	Machinery and equipment
								Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	-	52	55	-	-	8	115	office equipment
Kendaraan	-	5.811	1.908	(817)	(460)	(186)	6.256	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	-	22.180	28.287	(817)	(460)	1.085	50.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-						165.029	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	3.729	4.372
Beban penjualan (Catatan 29)	866	987
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	809	557
Total	5.404	5.916

12. LEASE (continued)

Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold	
Selling expenses (Note 29)	
General and administrative expenses (Note 30)	
Total	

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	142.695	936	3.065	(5.690)	-	7	141.013	Lease liabilities

Lease liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	16.674	14.375	Short-term
Jangka panjang	124.339	128.320	Long-term
Total	141.013	142.695	Total

Lease liabilities based on maturity:

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan sebesar Rp64.116. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp69.471. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has investment properties consisting of unused land and buildings amounting to Rp64,116. The fair value of the investment properties as of December 31, 2020 amounted to Rp69,471. The valuation was done based on market approach. Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset tak berwujud	13.474	11.069	Intangible assets
Uang jaminan	7.091	8.597	Deposit
Piutang karyawan	2.490	3.596	Receivable from employee
Sewa jangka panjang	58	60	Long-term rent
Lain-lain	640	290	Others
Total	23.753	23.612	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mizuho Indonesia		
<i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i>		
(AS\$3.375.109 pada tanggal		
31 Maret 2021 dan		
AS\$730.594 pada tanggal		
31 Desember 2020)	49.182	10.305
Bangkok Bank Public Company Limited		
<i>Trust Receipt</i>		
(THB28.611.296 pada tanggal		
31 Maret 2021)	13.299	-
Cerukan		
(THB17.216.601 pada tanggal		
31 Desember 2020)	-	8.089
CIMB Bank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR1.724.000 pada tanggal		
31 Maret 2021 dan		
MYR1.334.000 pada tanggal		
31 Desember 2020)	6.048	4.658
Cerukan		
(MYR158.309 pada tanggal		
31 Maret 2021)	556	-
Malayan Banking Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR673.000 pada tanggal		
31 Maret 2021 dan		
MYR807.000 pada tanggal		
31 Desember 2020)	2.361	2.818
Public Bank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR493.000 pada tanggal		
31 Maret 2021)	1.730	-
Cerukan		
(MYR60.288 pada tanggal		
31 Desember 2020)	-	211
Citibank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR136.000 pada tanggal		
31 Maret 2021)	477	-
Cerukan		
(MYR12.597 pada tanggal		
31 Maret 2021)	44	-
Total utang bank jangka pendek	73.697	26.081

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

<i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Mizuho Indonesia
<i>Import Letters of Credit ("L/C")</i>
(US\$3,375,109 as of
March 31, 2021 and
US\$730,594 as of
December 31, 2020)
Bangkok Bank Public Company Limited
<i>Trust Receipt</i>
(THB28,611,296 as of
March 31, 2021)
Overdraft
(THB17,216,601 as of
December 31, 2020)
CIMB Bank Berhad
<i>Bankers' Acceptance</i>
(MYR1,724,000 as of
March 31, 2021 and
MYR1,334,000 as of
December 31, 2020)
Overdraft
(MYR158,309 as of
March 31, 2021)
Malayan Banking Berhad
<i>Bankers' Acceptance</i>
(MYR673,000 as of
March 31, 2021 and
MYR807,000 as of
December 31, 2020)
Public Bank Berhad
<i>Bankers' Acceptance</i>
(MYR493,000 as of
March 31, 2021)
Overdraft
(MYR60,288 as of
December 31, 2020)
Citibank Berhad
<i>Bankers' Acceptance</i>
(MYR136,000 as of
March 31, 2021)
Overdraft
(MYR12,597 as of
March 31, 2021)
Total short-term bank loans

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Letter of Credit* ("L/C") dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.346 dan Rp4.453.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- Rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.836 dan Rp5.852.

Berdasarkan Perjanjian Rekening Koran, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juli 2020, PJM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, PJM tidak menggunakan fasilitas ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Letter of Credit* ("L/C") Loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounting to US\$3,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has used this facility amounting to Rp30,346 and Rp4,453, respectively.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- Total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- Total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company did not use the facility.

PJM

Based on the L/C loan agreement from Bank Mizuho, PJM obtained L/C Loan with maximum facility amounting to US\$2,500,000. This loan facility has been extended until July 1, 2021. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, outstanding balance of this facility amounting to Rp18,836 and Rp5,852, respectively.

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended on July 1, 2020, PJM obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to Rp10,000. This facility is valid until July 1, 2021. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, PJM did not use this loan facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti L/C, *Banker Acceptance* ("BA") dan TR dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 4,70% - 6,80% per tahun pada tahun 2021.

CIMB Bank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB Bank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR3.000.000 dan utang bank jangka pendek berupa TR/*Banker Acceptance* ("BA") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR5.500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Bradke. Fasilitas pinjaman cerukan dan TR/BA tersebut dikenakan bunga sebesar 3,60% - 5,75% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounting to MYR750,000 and other short-term loan facilities such as L/C, Banker Acceptance ("BA") and TR with maximum facility amounting to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's Directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 4.70% - 6.80% per annum in 2021.

CIMB Bank Berhad

Filton

*Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from CIMB Bank Berhad with maximum facility amounting to MYR3,000,000 and other short-term loan facilities such as TR/*Banker Acceptance* ("BA") with maximum facility amounting to MYR5,500,000. This loan is secured by corporate guarantee from Bradke. The overdraft and TR/BA facility bears interest of 3.60% - 5.75% per annum in 2021 and 2020.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk BA dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 3,85% - 6,40% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Public Bank

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa BA dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,34% - 7,45% per tahun pada tahun 2021. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR493.000 pada tanggal 31 Maret 2021.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR600.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,97% per tahun pada tahun 2020. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR60.288 pada tanggal 31 Desember 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including BA and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounting to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's Directors. These facilities bear interest of 3.85% - 6.40% per annum in 2021 and 2020.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth of no less than MYR26,000,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, Filton has complied with the covenants required as stated in the loan agreement.

Public Bank

SS Auto

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as BA with maximum facility amounting to MYR1,000,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.34% - 7.45% per annum in 2021. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR493,000 as of March 31, 2021.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR600,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.97% in 2020. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR60,288 as of December 31, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas L/C.

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, PJM tidak menggunakan fasilitas L/C.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Pendek dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap pertama maksimum sebesar Rp150.000 yang dapat digunakan bersama-sama secara *interchangeable* dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("PTK Trade AP") dan secara *sublimit* dengan fasilitas L/C dan/atau SKBDN, fasilitas *Trust Receipts* ("TR"), fasilitas NEW/DWE, fasilitas PTK Ekstra dan fasilitas Bank Garansi. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap kedua sebesar Rp25.000 dan fasilitas Rekening Koran sebesar Rp25.000. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021. Kemudian pada tanggal 29 April 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

The Company

Based on the L/C loan agreement with Citibank, the Company obtained L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has not used L/C loan facility.

PJM

Based on the L/C loan agreement with Citibank, PJM obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, PJM has not used L/C loan facility.

Based on the Short-Term Loan Agreement with Citibank, PJM obtained the Short-Term Loan with maximum facility amounting to US\$1,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, PJM has not used Short-Term Loan facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Loan Facility Agreement dated February 22, 2020, the Company obtained first Fixed Loan facility amounting to Rp150,000 which is interchangeable with Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payable ("PTK Trade AP") facility and sublimit with L/C and/or SKBDN facility, Trust Receipts ("TR") facility, NEW/DWE facility, PTK Extra facility and Bank Guarantee facility. The Company obtained second Fixed Loan facility only on Revolving Basis amounting to Rp25,000, and Revolving Loan facility amounting to Rp25,000. The loan facility has been extended until February 22, 2021. On February 22, 2021, the loan facility was extended until May 22, 2021. Then on April 29, 2021, the loan facility was extended until February 22, 2022. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company did not use the facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dikenakan bunga masing - masing sebesar 8,25% per tahun dan 8,75% per tahun pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

The Company (continued)

The Revolving Loan facility bears interest rate of 8.25% per annum and 8.75% per annum in 2021 and 2020, respectively. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company did not use the facility.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* at least 2.5x

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi, dengan rincian sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials, auxiliary materials and finished goods, with details are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat	110.739	77.344	<i>In United States Dollar</i>
Dalam Rupiah	102.306	63.225	<i>In Rupiah</i>
Dalam Ringgit Malaysia	23.042	10.167	<i>In Malaysian Ringgit</i>
Dalam Yen Jepang	2.685	1.173	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Baht Thailand	2.073	1.590	<i>In Thailand Baht</i>
Dalam Dolar Australia	650	1.088	<i>In Australian Dollar</i>
Dalam Yuan Cina	418	-	<i>In Chinese Yuan</i>
Dalam Dolar Singapura	2	2	<i>In Singapore Dollar</i>
Sub total	<u>241.915</u>	<u>154.589</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Dalam Rupiah	32.776	27.402	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat	80	341	<i>In United States Dollar</i>
Dalam Euro Eropa	-	2.303	<i>In European Euro</i>
Sub total	<u>32.856</u>	<u>30.046</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>274.771</u>	<u>184.635</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	14.717	18.181	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	683	-	<i>Company's Income Tax</i>
Total	15.400	18.181	Total

17. TAXATION

a. *Prepaid taxes consists of:*

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	-	1.876	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	859	5.395	<i>Article 21</i>
Pasal 23	206	5.113	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.951	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	49.660	35.135	<i>Article 29</i>
Total - Perusahaan	53.676	47.519	<i>Total - The Company</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	418	6.191	<i>Article 21</i>
Pasal 23	51	1.363	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.402	693	<i>Article 25</i>
Pasal 29	25.336	16.054	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.922	2.768	<i>Value-Added Tax</i>
Total - entitas anak	32.129	27.069	<i>Total - subsidiaries</i>
Total	85.805	74.588	Total

b. *Taxes payables consists of:*

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini	24.893	14.374	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.990	7.732	<i>Deferred tax</i>
Total - Perusahaan	27.883	22.106	<i>Total - The Company</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	19.468	22.962	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	214	564	<i>Deferred tax</i>
Neto	47.565	45.632	Net

c. *The income tax expense consists of:*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	227.655	178.398	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(94.309)	(101.006)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(1.777)	(5.072)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	131.569	72.320	Profit before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas sewa	1.582	757	Lease liabilities
Akrual garansi	289	-	Warranty accruals
Penyusutan aset tetap	119	31	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(128)	(140)	Gain on sale of fixed assets
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(139)	(595)	Provision for impairment loss of receivables
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	(3.012)	1.834	Provision for long-term employee benefits
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan jamuan Kesejahteraan karyawan	1.252	1.845	Donations and entertainment
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	1	252	Employee benefits in kind
Pendapatan bunga	(137)	(379)	Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(379)	(274)	Interest income
Beban pajak	-	2	Rent income
			Tax expense
Penghasilan kena pajak Perusahaan	131.017	75.653	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	131.017	75.653	The Company
Entitas anak	91.705	105.988	Subsidiaries
Total	222.722	181.641	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	24.893	14.374	The Company
Entitas anak	19.468	22.962	Subsidiaries
Total	44.361	37.336	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	10.368	14.374	The Company
Entitas anak	7.565	11.918	Subsidiaries
Total	17.933	26.292	Total
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Estimated income tax payable - articles 29
Perusahaan	14.525	-	The Company
Entitas anak	11.903	11.045	Subsidiaries
Total	26.428	11.045	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail for a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Untuk tahun fiskal 2020 dan 2019, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas masing-masing pada tanggal 11 Februari 2021 dan 7 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar 19% (2019: 20%).

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows: (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.

For fiscal years 2020 and 2019, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above on February 11, 2021 and January 7, 2020, respectively. Accordingly, the Company applied reduced tax rate in 2020 corporate income tax calculations of 19% (2019: 20%).

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2020 was consistent with Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)
Perusahaan			Company
Liabilitas sewa	348	-	Lease liabilities
Akrual garansi	63	-	Warranty accrual
Penyusutan aset tetap	26	7	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian atas penurunan tarif pajak	-	(5.349)	Adjustment in respect of tax rate deduction
Laba penjualan aset tetap	(28)	(31)	Gain on sale of fixed assets
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(30)	(131)	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	(663)	404	Provision for long-term employee benefits
Lain-lain	(2.706)	(2.631)	Others
Total - Perusahaan	(2.990)	(7.731)	Total - The Company
Entitas anak	(214)	(564)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak - tanguhan - neto	(3.204)	(8.295)	Income tax benefit (expense) - deferred - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between corporate income tax expense as calculated using tax rate applicable to the Group's profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	227.655	178.398	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	50.084	39.247	Income tax (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(188)	(1.621)	Elimination of intercompany transaction
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(715)	(1.041)	Effect due to difference in tax rate of a subsidiary
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	2.444	2.834	Unrealized dividend from subsidiaries - net
Sumbangan dan jamuan	485	629	Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan	42	152	Employee benefits in kind
Beban pajak	-	1	Tax expenses
Pendapatan sewa	(108)	(108)	Rent income
Pendapatan bunga	(418)	(233)	Interest income
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(4.062)	5.581	Effect on reduction of tax rate
Lain-lain	1	191	Others
Beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	47.565	45.632	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Piutang usaha	480	510
Persediaan	10.752	13.459
Aset tetap	1.663	1.665
Investasi	(8.595)	(6.791)
<i>Deemed dividend</i>	(46)	(46)
Beban akrual	128	64
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.805	22.498
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.931	1.583
Total	28.118	32.942
Entitas anak	22.725	22.690
Aset pajak tangguhan	50.843	55.632

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

- h. The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Company
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Inventories</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Investment</i>
	<i>Deemed dividend</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Total	Total
	Subsidiaries
	Deferred tax assets

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Promosi	6.800	7.880
Komisi	5.068	1.271
Listrik, gas dan air	4.572	5.233
Royalti	3.666	3.085
Pengangkutan	2.613	4.647
Lain-lain	9.594	7.997
Total	32.313	30.113

19. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Sejak tanggal 8 April 2021, fasilitas *forward* ini dapat digunakan secara *sublimit* oleh PJM dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021. Kemudian pada tanggal 29 April 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2022.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 September 2021.

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di Catatan 2g dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 71, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

Based on the Forward Contract between the Company with Citibank, N.A., which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. Since April 8, 2021, this forward facility is sublimit with PJM with maximum amount not exceeding US\$10,000,000.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility is valid until February 22, 2021. On February 22, 2021, this facility was extended until May 22, 2021. Then on April 29, 2021, this facility was extended until February 22, 2022.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Central Asia Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended in September 22, 2021.

The Company's forward transactions do not qualify with criteria mentioned in Note 2g and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS 71, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<i>Kontrak forward</i> valuta asing				<i>Currency forward contracts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000	611	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	9.000.000	-	1.553	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	14.000.000	-	3.486	PT Bank Central Asia Tbk
Total	29.000.000	611	5.039	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
Kontrak <i>forward</i> valuta asing				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	1.000.000	810	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000	4.754	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.500.000	4.488	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	4.634	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	19.500.000	14.686	-	Total

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Utang Derivatif – neto" pada 31 Maret 2021 dan "Piutang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2020.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated derivative instruments at their fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Derivative Payables – net" as of March 31, 2021 and "Derivative Receivables" as of December 31, 2020.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 50, 55, 60 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") sesuai dengan peraturan perusahaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recorded benefits for employees reaching the retirement age of 50, 55, 60 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") under Company's regulation. These benefits are not funded.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 3 Maret 2021.

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Kelompok Usaha melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,23% per tahun/year	7,23% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year	50; 55; 60 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	3.091	4.179
Biaya bunga	3.081	3.523
Biaya jasa lalu	(5.361)	-
Beban yang diakui pada periode berjalan	811	7.702

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	165.374	171.335
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.458	1.333
Jumlah liabilitas imbalan kerja	166.832	172.668

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group recorded employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in its report dated March 3, 2021.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the Group reviewed estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,23% per tahun/year	7,23% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year	50; 55; 60 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate

The post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	3.091	4.179
Biaya bunga	3.081	3.523
Biaya jasa lalu	(5.361)	-
Beban yang diakui pada periode berjalan	811	7.702

Total post-employment benefit liabilities for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	165.374	171.335
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.458	1.333
Jumlah liabilitas imbalan kerja	166.832	172.668

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Saldo awal	171.335	173.965
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3.091	4.179
Biaya bunga	3.081	3.523
Biaya jasa lalu	(5.361)	-
Sub-total	811	7.702
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Penyesuaian pengalaman	(336)	(418)
Imbalan yang dibayarkan	(6.436)	(3.203)
Saldo akhir	165.374	178.046

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 bila terdapat kenaikan atau penurunan 1% atas tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.289)	1.507
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13.666)	15.606

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Past service cost - vested
Sub-total
<u>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</u>
Experience adjustments
Benefits paid
Ending balance

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021 if there are increase or decrease of 1% on the discount rate is as follows:

Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefit obligation

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Dalam 1 tahun	31.836	Within 1 year
2 - 4 tahun	31.406	2 - 4 years
5 - 9 tahun	83.980	5 - 9 years
Lebih dari 9 tahun	1.534.377	More than 9 years
Total	1.681.599	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 14,30 - 21,06 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 is as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 14.30 - 21.06 years.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Public Bank			Public Bank
Pinjaman tetap			Fixed loan
(MYR4.836.943 pada tanggal 31 Maret 2021 dan MYR4.831.885 pada tanggal 31 Desember 2020)	16.970	16.872	(MYR4,836,943 as of March 31, 2021 and MYR4,831,885 as of December 31, 2020)
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest			Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest
Pinjaman tetap			Fixed loan
(AUS\$1.040.313 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AUS\$1.105.314 pada tanggal 31 Desember 2020)	11.543	11.925	(AUD\$1,040,313 as of March 31, 2021 and AUD\$1,105,314 as of December 31, 2020)
Bangkok Bank Public Company Limited			Bangkok Bank Public Company Limited
Pinjaman tetap			Fixed loan
(THB16.415.913 pada tanggal 31 Maret 2021 dan THB19.065.913 pada tanggal 31 Desember 2020)	7.630	8.958	(THB16,415,913 as of March 31, 2021 and THB19,065,913 as of December 31, 2020)
Total utang bank jangka panjang	36.143	37.755	Total long-term bank loans
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.945)	(11.769)	Current maturities
Utang bank jangka panjang - neto	24.198	25.986	Long-term bank loans - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,27% per tahun pada tahun 2021 dan 4,72% per tahun pada tahun 2020. Filton telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR2.332.129 dan MYR2.711.796 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,62% per tahun pada tahun 2021 dan 2020. Powerfil telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR1.050.239 dan MYR1.131.515 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010 dan MYR500.000 pada tahun 2021. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Juli 2021 dan April 2031. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,57% - 3,71% dan 4,75% per tahun pada tahun 2021 dan 2020. SS Auto Sabah telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR556.174 dan MYR72.045 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2011, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 31, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouses financed by these loans, joint guarantee from all of Filton’s Directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 3.27% per annum in 2021 and 4.72% per annum in 2020. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR2,332,129 and MYR2,711,796, respectively, as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil’s Directors. This facility bears interest of 4.62% per annum in 2021 and 2020. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR1,050,239 and MYR1,131,515, respectively, as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010 and MYR500,000 in 2021. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2021 and April 2031. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah’s Directors. This facility bears interest of 3.57% - 3.71% and 4.75% per annum in 2021 and 2020. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR556,174 and MYR72,045, respectively, as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (lanjutan)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR500.000 pada tahun 2016 dan MYR800.000 pada tahun 2021. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 300 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2041 dan 168 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2035. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,52% - 4,75% dan 4,78% per tahun pada tahun 2021 dan 2020. SS Auto telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR898.401 dan MYR916.529 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. (“SFT”)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SFT memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan *Promissary Note* (“P/N”) dari Bangkok Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar THB70.000.000 dan THB10.800.000 pada tahun 2016. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 37 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2023. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga sebesar *Minimum Loan Rate* (“MLR”) -1,25% per tahun, MLR pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 5,25%. Fasilitas P/N dikenakan bunga sebesar 4% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung pabrik sebesar AUS\$1.695.610 pada tahun 2017. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 60 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,68% per tahun pada tahun 2021 dan 2,85% per tahun pada tahun 2020.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis sebesar AUS\$50.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (continued)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR500,000 in 2016 and MYR800,000 in 2021. This fixed loan facility will be fully repaid in 300 monthly installments until 2041 and 168 monthly installments until 2035. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto’s Directors and corporate guarantee from Filton, subsidiary. This facility bears interest of 3.52% - 4.75% and 4.78% per annum in 2021 and 2020. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR898,401 and MYR916,529, respectively, as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. (“SFT”)

Based on the Loan Agreement, SFT obtained term loan and Promissary Note (“P/N”) facilities from Bangkok Bank for the purchase of land and building amounting to THB70,000,000 and THB10,800,000 in 2016. These facilities will be fully repaid in 37 monthly installments until 2023. The term loan bears interest of Minimum Loan Rate (“MLR”) -1.25% per annum, MLR in 2021 and 2020 are 5.25%. The P/N facilities bears interest of 4% per annum in 2021 and 2020.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the purchase of land and construction of industrial building amounting to AUD\$1,695,610 in 2017. This fixed loan facility will be fully repaid in 60 monthly installments until May 1, 2022. This loan is secured by all of Solcrest’s assets. This facility bears interest of 4.68% per annum in 2021 and 2.85% per annum in 2020.

Solcrest has also obtained a business credit card facilities amounting to AUD\$50,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG SEWA BELI

Perincian nilai wajar pembayaran utang sewa beli:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pembayaran dalam satu tahun (THB386.276 pada tanggal 31 Maret 2021 dan THB2.065.284 pada tanggal 31 Desember 2020)	180	970
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (THB402.260 pada tanggal 31 Maret 2021 dan THB1.855.812 pada tanggal 31 Desember 2020)	187	872
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (THB1.655.426 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	778
Total utang sewa beli	367	2.620

22. HIRE PURCHASE PAYABLES

The present value of hire purchase payments:

Repayable within one year (THB386,276 as of March 31, 2021 and THB2,065,284 as of December 31, 2020)
Repayable between one to two years (THB402,260 as of March 31, 2021 and THB1,855,812 as of December 31, 2020)
Repayable between two to five years (THB1,655,426 as of December 31, 2020)
Total hire purchase payables

SFT menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan Bangkok Bank untuk pembelian kendaraan. Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 4,17% - 8,36% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

SFT entered into hire purchase agreements with Bangkok Bank for purchase of vehicle. These payables are secured by vehicle financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 4.17% - 8.36% per annum in 2021 and 2020.

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2021 and December 31, 2020 with a par value of Rp25 (full amount) per share, are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.347.263.708	58,126%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u> Surja Hartono	130.000.000	2,257%	3.250	<u>Board of Commissioner</u> Surja Hartono
<u>Direksi</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.209.652 132.360.000 118.000.000 1.951.842.080	1,375% 2,298% 2,049% 33,895%	1.980 3.309 2.950 48.796	<u>Directors</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Others (each with ownership below 5%)
Total	5.758.675.440	100%	143.967	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19.395	19.395	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:			<i>Difference in value of transactions of entities under common control:</i>
Transaksi penggabungan usaha dengan ACAP	15.776	15.776	<i>Merger transaction with ACAP</i>
Akuisisi saham HP	7.236	7.236	<i>Acquisition of share of HP</i>
Akuisisi saham PTC	3.491	3.491	<i>Acquisition of share of PTC</i>
Akuisisi saham SSP	3.309	3.309	<i>Acquisition of share of SSP</i>
Akuisisi saham CMG	485	485	<i>Acquisition of share of CMG</i>
Pengampunan pajak	207	207	<i>Tax amnesty</i>
Total	49.899	49.899	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Tahun 2016:

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak dan telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan kompensasi Pajak Pertambahan Nilai dan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 serta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Year 2016:

On October 7, 2016, the Company participated in tax amnesty program and received the statement of tax amnesty from the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 dated October 17, 2016. In connection with the tax amnesty, the Company has charged the Value-Added Tax carried forward and deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 and tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tahun 2014:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Year 2014:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	<u>Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount</u>	<u>Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets</u>	<u>Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entity under Common Control</u>
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tahun 2013:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	48.254
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092
Total	95.546	102.346

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Year 2013:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follows:

	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
	3.309	PT Selamat Sempurna Perkasa
	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	6.800	Total

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The investment transactions in SSP, PTC and CMG have complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Panata Jaya Mandiri	143.256	131.865
PT Hydraxle Perkasa	101.048	98.468
Bradke Synergies Sdn Bhd	90.849	90.736
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	53.010	50.948
PT Cahaya Sejahtera Riau	2.278	2.168
Total	390.441	374.185

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
PT Panata Jaya Mandiri	11.370	14.892
Bradke Synergies Sdn Bhd	3.467	929
PT Hydraxle Perkasa	2.574	(1.640)
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	2.478	3.404
PT Cahaya Sejahtera Riau	109	181
Total	19.998	17.766

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Bradke	HP	PJM	SFT
Aset				
Aset lancar	313.226	169.739	550.743	103.503
Aset tidak lancar	216.923	85.609	128.796	44.552
Jumlah aset	530.149	255.348	679.539	148.055
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek	123.790	26.669	125.044	54.216
Liabilitas jangka panjang	37.349	22.446	60.490	4.670
Jumlah liabilitas	161.139	49.115	185.534	58.886
Kepentingan non-pengendali	81.066	-	-	-
Aset bersih	287.944	206.233	494.005	89.169

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
Bradke Synergies Sdn Bhd
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd
PT Hydraxle Perkasa
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total liabilities
Non-controlling interest
Net assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Bradke	HP	PJM	SFT	
Aset					Assets
Aset lancar	266.531	146.389	481.313	84.867	Current assets
Aset tidak lancar	207.173	88.241	130.902	49.888	Non-current assets
Jumlah aset	473.704	234.630	612.215	134.755	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	85.665	9.547	90.480	42.247	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.072	24.116	61.293	6.543	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	123.737	33.663	151.773	48.790	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	80.906	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	269.061	200.967	460.442	85.965	Net assets
31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Bradke	HP	PJM	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	5.291	(1.904)	8.402	12.665	Net cash flows provided from/(used for) operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.808)	117	(3.207)	2.536	Net cash flows provided from/(used for) investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.457)	-	11.443	1.853	Net cash flows provided from/(used for) financing activities
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	2.026	(1.787)	16.638	17.054	Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	36.604	63.383	236.712	17.325	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	38.630	61.596	253.350	34.379	Cash and cash equivalents at end of period
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Bradke	HP	PJM	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	55.460	50.980	264.519	10.922	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.208)	(1.795)	(12.373)	(6.865)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(31.896)	(755)	(93.473)	8.826	Net cash flows provided from/(used for) financing activities
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	20.356	48.430	158.673	12.883	Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.248	14.953	78.039	4.442	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	36.604	63.383	236.712	17.325	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 November 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2020 sebesar Rp115.174 atau Rp20 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2020 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2020 sebesar Rp28.793 atau Rp5 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp339.761 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2019; dan sejumlah Rp109.414 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020.

Entitas Anak

PJM, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar RpNil pada tahun 2021 dan Rp27.300 pada tahun 2020.

HP, entitas anak, tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya pada tahun 2021 dan 2020.

26. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Board of Directors Meeting held on November 23, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp115,174 or Rp20 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of December 3, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on August 27, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of September 8, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on June 26, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp28,793 or Rp5 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of July 8, 2020.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp339,761 or Rp59 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2019; and Rp109,414 or Rp19 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 6, 2020.

Subsidiaries

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to RpNil in 2021 and Rp27,300 in 2020.

HP, a subsidiary, did not distribute cash dividends to its non-controlling shareholders in 2021 and 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Indonesia	317.445	292.954	Indonesia
Luar negeri	654.012	510.104	Overseas
Total	971.457	803.058	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan garansi penjualan	(289)	-	Allowance of sales warranty
Penjualan neto	971.168	803.058	Net sales

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

This account consists of:

As of March 31, 2021 and 2020, there were no sales to customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	387.644	344.889	Raw materials used
Upah buruh langsung	148.366	144.650	Direct labor
Beban pabrikasi	69.617	71.724	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	605.627	561.263	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	72.155	69.359	Beginning balance
Pembelian	3.565	396	Purchases
Akhir periode	(63.132)	(80.351)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	618.215	550.667	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	327.892	339.097	Beginning balance
Pembelian	25.898	38.504	Purchases
Akhir periode	(315.806)	(369.234)	Ending balance
Total	656.199	559.034	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

This account consists of:

As of March 31, 2021 and 2020, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.079	22.195	Salaries, wages and employees benefits
Pengangkutan	14.509	10.487	Freight
Komisi	8.776	1.724	Commissions
Royalti (Catatan 39)	3.638	4.108	Royalty (Note 39)
Promosi dan periklanan	1.835	2.074	Promotions and advertising
Jamuan, sumbangan dan hadiah	1.299	1.718	Entertainment, donation and gift
Penyusutan aset hak-guna	866	987	Depreciation of right-of-use assets
Asuransi	633	646	Insurance
Penyusutan aset tetap	631	560	Depreciation of fixed assets
Komunikasi	554	614	Communication
Beban kantor	549	172	Office expense
Perjalanan dinas	238	451	Travelling on duty
Pameran	130	241	Exhibition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.222	4.580	Others (below Rp1,000, each)
Total	63.959	50.557	Total

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.366	25.597	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan aset tetap	3.189	4.351	Depreciation of fixed assets
Beban kantor	818	813	Office expenses
Penyusutan aset hak-guna	809	557	Depreciation of right-of-use assets
Jamuan, sumbangan dan hadiah	681	1.068	Entertainment, donation and gift
Jasa profesional	626	555	Professional fees
Lisensi	474	463	License
Kendaraan angkutan	336	364	Transportations
Komunikasi	219	261	Communications
Jasa manajemen	208	265	Management fee
Beban karyawan	151	383	Employee expenses
Sewa	118	116	Rent
Perjalanan dinas	39	231	Travelling on duty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.549	4.996	Others (below Rp1,000, each)
Total	39.583	40.020	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Laba selisih kurs	29.562	108.033
Laba penjualan aset tetap	623	377
Penulihian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	259	1.020
Pendapatan sewa	154	111
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi	-	28.483
Lain-lain	1.765	1.500
Total	32.363	139.524

31. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange
Gain on sale of fixed assets
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Rent income
Gain on fair value changes of investment
Others
Total

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Rugi transaksi derivatif - neto	10.791	108.148
Penyisihan piutang tak tertagih	1.248	3.308
Rugi selisih kurs	158	1.975
Beban pajak	1	3
Lain-lain	1.479	780
Total	13.677	114.214

32. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Derivative transaction loss - net
Allowance for doubtful accounts
Loss on foreign exchange
Tax expenses
Others
Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Deposito	1.792	947
Jasa giro	107	112
Pinjaman karyawan	22	26
Total	1.921	1.085

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

Time deposits
Current saving accounts
Loan to employees
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	3.065	1.801	Interest on lease liabilities
Bunga utang bank	548	736	Interest on bank loans
Lain-lain	740	744	Others
Total	4.353	3.281	Total

34. FINANCE CHARGES

This account consists of:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of inventory to related parties for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2021	2020	2021	2020	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Periods Ended March 31,					
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Adrindo Intiperkasa	9	-	0,00	-	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
Filtration Solution Pte Ltd.	6.509	3.115	0,67	0,39	Filtration Solution Pte Ltd.
PT Mangatur Dharma	2.812	3.190	0,30	0,40	PT Mangatur Dharma
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	771	1.533	0,08	0,19	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	149	-	0,02	-	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
CV Auto Diesel Radiators Co.	13	-	0,00	-	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9	1	0,00	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	-	4.190	-	0,52	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	-	1.871	-	0,23	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Adrindo Perkasa	-	11	-	0,00	PT Adrindo Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	6.617	6.773	0,68	0,84	PT Surya Inti Sarana
PT Dinamikajaya Bumipersada	510	202	0,05	0,03	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri	384	789	0,04	0,10	PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Honeycomb International	8	-	0,00	-	PT Prima Honeycomb International
PT Ikuyo Indonesia	5	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entities</u>
PT Tokyo Radiator					PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna	1.174	1.395	0,12	0,17	Selamat Sempurna
PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center	26	-	0,00	-	PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center
Total penjualan	18.996	23.070	1,96	2,87	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
Filtration Solution Pte. Ltd.	7.027	4.375	0,19	0,13	Filtration Solution Pte. Ltd.
PT Mangatur Dharma	1.933	3.024	0,05	0,09	PT Mangatur Dharma
Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.	1.713	5.069	0,05	0,15	Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.179	1.313	0,03	0,04	Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	83	146	0,00	0,00	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
PT Rubberindo Unggul Perkasa	4	-	0,00	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	4.859	5.637	0,13	0,17	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri	408	460	0,01	0,01	PT Anugerah Aneka Industri
PT Dinamikajaya Bumipersada	300	187	0,01	0,01	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Ikuyo Indonesia	1	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
PT Suretech Kesehatan Indonesia	-	237	-	0,01	PT Suretech Kesehatan Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entities</u>
PT Tokyo Radiator					PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna	3.508	3.501	0,09	0,10	Selamat Sempurna
PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center	29	-	0,00	-	PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center
Total piutang usaha	21.044	23.949	0,56	0,71	Total trade receivables

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of inventory from related parties for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Periods Ended March 31,				
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	10.740	8.783	1,64	1,57	PT Rubberindo Unggul Perkasa
Filtration Solution Pte. Ltd.	4	2.820	0,00	0,50	Filtration Solution Pte. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	-	101	-	0,02	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	27.700	22.895	4,21	4,10	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	10.888	7.487	1,66	1,34	PT Prima Honeycomb International
PT Anugerah Aneka Industri	7.731	8.114	1,18	1,45	PT Anugerah Aneka Industri
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.902	2.851	0,29	0,51	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center	969	-	0,15	-	PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center
Total pembelian	59.934	53.051	9,13	9,49	Total purchases

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
<u>Utang usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	8.490	7.446	0,92	1,02
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	81	1	0,01	0,00
Filtration Solution Pte. Ltd.	-	2.643	-	0,36
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.838	10.043	1,18	1,38
PT Prima Honeycomb International	8.343	4.586	0,91	0,63
PT Anugerah Aneka Industri	3.978	4.253	0,43	0,59
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.126	1.067	0,12	0,15
PT Gaia Sempurna Murni	-	7	-	0,00
Total utang usaha	32.856	30.046	3,57	4,13

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Mar. 2021/ Mar. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
<u>Trade payables</u>				
<u>Entities under common control</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	8.490	7.446	0,92	1,02
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	81	1	0,01	0,00
Filtration Solution Pte. Ltd.	-	2.643	-	0,36
<u>Other related parties</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.838	10.043	1,18	1,38
PT Prima Honeycomb International	8.343	4.586	0,91	0,63
PT Anugerah Aneka Industri	3.978	4.253	0,43	0,59
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.126	1.067	0,12	0,15
PT Gaia Sempurna Murni	-	7	-	0,00
Total trade payables	32.856	30.046	3,57	4,13

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban (Pendapatan) yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses (Income)	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Periods Ended March 31,			
	2021	2020	2021	2020
<u>Beban sewa</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	1.676	2.408	4,23	6,02
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Perkasa	514	1.157	1,30	2,89
CV Auto Diesel Radiators Co.	377	573	0,95	1,43
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Fajar Lestari	897	897	2,27	2,24
PT Dinamikajaya Bumipersada	415	622	1,05	1,55
Total beban sewa	3.879	5.657	9,80	14,13
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	127	127	0,45	0,25

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa	Sewa, transaksi keuangan, penjualan barang jadi/rent, financial transaction, sales of finished goods
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control</u> PT Mangatur Dharmas CV Auto Diesel Radiators Co. PT Adrindo Perkasa PT Rubberindo Unggul Perkasa Filtration Solution Pte Ltd. Neville Auto Parts Pte. Ltd. Liankuann Enterprises Co. Adrindo (Shanghai) Co. Ltd. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Penjualan barang jadi/sales of finished goods Sewa dan penjualan barang jadi/rent and sales of finished goods Sewa dan penjualan bahan baku/rent and sales of raw material Sewa, penjualan barang jadi, pembelian bahan baku/rent, sales of finished goods, purchase of raw material Penjualan dan pembelian barang jadi/sales and purchase of finished goods Penjualan dan pembelian barang jadi/sales and purchase of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi/sales of finished goods
<u>Pihak berelasi lainnya/other related parties</u> PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama) PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Fajar Lestari PT Surya Inti Sarana PT Kurnia Bumiindah Cemerlang PT Ikuyo Indonesia PT Prima Honeycomb International PT Suretech Kesehatan Indonesia PT Gaia Sempurna Murni	Penjualan dan pembelian barang jadi/sales and purchase of finished goods Sewa, penjualan barang jadi, pembelian bahan baku/rent, sales of finished goods, purchase of raw material Sewa/rent Penjualan barang jadi/sales of finished goods Pembelian bahan baku/purchase of raw material Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material Pembelian bahan baku/purchase of raw material
<u>Entitas asosiasi/associated entities</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna PT Posco-Indonesia Jakarta Processing Center	Penjualan bahan baku/sales of raw material Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 18 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp339.762 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2019, sehingga sisanya sebesar Rp109.415 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp237.760 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp334.003 atau Rp58 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018, sehingga sisanya sebesar Rp103.656 atau Rp18 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp222.901 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

36. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated July 24, 2020, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 18, the shareholders of the Company approved:

- *the declaration of cash dividend amounted to Rp339,762 or Rp59 (full amount) per share of 2019 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full amount) per share which has been paid on June 25, 2019, second interim dividend of Rp15 (full amount) per share, which has been paid on August 23, 2019 and third interim dividend of Rp15 (full amount) per share which has been paid on November 22, 2019, hence the remaining amount of Rp109,415 or Rp19 (full amount) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on August 25, 2020 to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated August 6, 2020 at 16:00 Western Indonesian Time;*
- *the remaining amount of Rp237,760 recorded as retained earning of the Company.*

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated May 3, 2019, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 1, the shareholders of the Company approved:

- *the declaration of cash dividend amounted to Rp334,003 or Rp58 (full amount) per share of 2018 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full amount) per share which has been paid on May 25, 2018, second interim dividend of Rp15 (full amount) per share, which has been paid on August 28, 2018 and third interim dividend of Rp15 (full amount) per share which has been paid on November 23, 2018, hence the remaining amount of Rp103,656 or Rp18 (full amount) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on May 24, 2019, to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated May 15, 2019 at 16:00 Western Indonesian Time;*
- *the remaining amount of Rp222,901 recorded as retained earning of the Company.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Laba bersih	2.229.527	2.069.435
Penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(20.054)	(20.271)
Total	<u>2.209.473</u>	<u>2.049.164</u>

36. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

Net income	2.069.435
Other comprehensive income:	
Remeasurement of employee benefit liability	(20.271)
Total	2.049.164

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i>
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amounts charged inter segment is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
<i>Trading</i>	- Sell the Group's products to aftermarket sector
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows:

31 Maret 2021	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2021
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	505.655	97.335	46.752	292.200	29.226	-	971.168	External sales
Penjualan antar-segmen	201.020	11.870	285	5.387	63.317	(281.879)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	706.675	109.205	47.037	297.587	92.543	(281.879)	971.168	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	177.363	29.219	6.738	83.851	15.512	2.286	314.969	Gross profit
Beban penjualan							(63.959)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(39.583)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(4.353)	Finance charges
Lain-lain - neto							20.607	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							(26)	Equity in net income of associate
Laba sebelum pajak penghasilan							227.655	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(47.565)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							180.090	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							13.696	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							193.786	Total comprehensive income for the period
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	422.435	60.748	42.035	238.495	52.321	(31.525)	784.509	Inventories - net
Aset tetap - neto	376.053	33.825	63.045	116.797	41.835	39.366	670.921	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	88.333	1.206	-	51.640	28.947	(8.974)	161.152	Right-of-use assets - net
Total aset segmen	886.821	95.779	105.080	406.932	123.103	(1.133)	1.616.582	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							2.143.065	Unallocated assets
Total aset							3.760.247	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							921.258	Unallocated liabilities
Total liabilitas							921.258	Total liabilities
Penambahan aset tetap	8.273	3.334	63	362	1.475	-	13.507	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	936	-	-	-	-	-	936	Additions of right-of-use assets
Total penambahan aset	9.209	3.334	63	362	1.475	-	14.443	Total additions of assets
Beban penyusutan aset tetap	16.071	2.855	1.069	2.245	2.682	-	24.922	Fixed assets depreciation expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	3.780	80	-	1.020	856	(332)	5.404	Right-of-use assets depreciation expenses
Total beban penyusutan	19.851	2.935	1.069	3.265	3.538	(332)	30.326	Total depreciation expenses
31 Maret 2020								March 31, 2020
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	417.848	73.145	36.050	239.182	36.833	-	803.058	External sales
Penjualan antar-segmen	161.034	8.110	98	5.820	55.050	(230.112)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	578.882	81.255	36.148	245.002	91.883	(230.112)	803.058	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	132.064	19.718	2.147	71.531	12.775	5.789	244.024	Gross profit
Beban penjualan							(50.557)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(40.020)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(3.281)	Finance charges
Lain-lain - neto							26.395	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							1.837	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							178.398	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(45.632)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							132.766	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya							28.153	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							160.919	Total comprehensive income for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2020 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2020 (continued)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	487.160	48.195	51.825	250.687	63.920	(31.213)	870.574	Inventories - net
Aset tetap - neto	490.843	41.381	67.608	176.385	71.140	40.346	887.703	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	67.353	1.533	-	18.994	30.431	-	118.311	Right-of-use assets - net
Total aset segmen	1.045.356	91.109	119.433	446.066	165.491	9.133	1.876.588	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.623.261	Unallocated assets
Total aset							3.499.849	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							897.718	Unallocated liabilities
Total liabilitas							897.718	Total liabilities
Penambahan aset tetap	18.324	981	2.852	1.880	6.317	-	30.354	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	67.353	1.533	-	18.994	30.431	-	118.311	Additions of right-of-use assets
Total penambahan aset	85.677	2.514	2.852	20.874	36.748	-	148.665	Total additions of assets
Beban penyusutan aset tetap	17.499	2.817	1.296	2.735	2.397	-	26.744	Fixed assets depreciation expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	3.368	77	-	950	1.521	-	5.916	Right-of-use assets depreciation expenses
Total beban penyusutan	20.867	2.894	1.296	3.685	3.918	-	32.660	Total depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Provinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2021	2020	
Indonesia	317.445	292.954	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	273.667	223.942	Asia
Amerika	146.022	122.774	America
Eropa	126.739	87.154	Europe
Australia	90.659	63.838	Australia
Afrika	16.636	12.396	Africa
Total	971.168	803.058	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160.092	115.000	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.758.675.440	5.758.675.440	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham (rupiah penuh)	28	20	Earnings per share (full amount)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021:

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturer* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for Original Equipment Supplies and 5% for Original Equipment Manufacturer of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually there after.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINGENSI (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021: (continued)

- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINGENSI (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp3.638 dan Rp4.108, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021: (continued)

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended March 31, 2021 and 2020 aggregated to Rp3,638 and Rp4,108, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- f. On November 22, 2011, the Company entered into the technical assistance, *consignment product* and *master supplier* agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on June 1, 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen filter. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- i. Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *forward*.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021: (continued)

- g. In August 2013, the Company entered a *Technical Assistance Agreement* with *Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi)*, Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment of *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers the period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and no longer renewed.
- i. Based on the *Forward Contract* between the Company with *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")*, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. In 2021 and 2020, the Company did not use this forward facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Maret 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021: (continued)

j. Unused bank loan facilities as of March 31, 2021.

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mizuho Indonesia Perusahaan	Rekening Koran/ Revolving Loan	AS\$10.000.000	2021	PT Bank Mizuho Indonesia The Company
PT Panata Jaya Mandiri	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp10.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	Pinjaman Tetap 1/ Fixed loan 1	Rp150.000	2021	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company
	Pinjaman Tetap 2/ Fixed loan 2	Rp25.000	2021	
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
PT Hydraxle Perkasa	Pinjaman Tetap/ Fixed loan	Rp25.000	2021	PT Hydraxle Perkasa
PT Bank Central Asia Tbk Perusahaan	Money Market Line/ Money Market Line	Rp150.000	2021	PT Bank Central Asia Tbk The Company
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
Bank HSBC Perusahaan	Perjanjian Forward/ Forward Contract	AS\$25.000.000	2021	HSBC Bank The Company
Citibank N.A. Perusahaan	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	Citibank N.A. The Company
PT Panata Jaya Mandiri	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term loan	AS\$1.000.000	2021	
Public Bank Bhd SS Auto Sdn. Bhd.	Cerukan/ Overdraft	MYR1.300.000	2021	Public Bank Bhd SS Auto Sdn. Bhd.
Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd.	Cerukan/ Overdraft	MYR1.500.000	2021	Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd.
	L/C/ L/C	MYR1.000.000	2021	
SS Auto Sabah Sdn. Bhd.	Cerukan/ Overdraft	MYR600.000	2021	SS Auto Sabah Sdn. Bhd.
Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn. Bhd.	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR380.000	2021	Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn. Bhd.
	Cerukan/ Overdraft	MYR1.200.000	2021	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd. Solcrest Pty. Ltd.	Trade Finance/ Trade Finance	AUS\$1.000.000	2021	Australian & New Zealand Banking Group Ltd. Solcrest Pty. Ltd.
Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	Cerukan/ Overdraft	THB14.000.000	2021	Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.
	Pinjaman Tetap/ Term Loan	THB41.000.000	2021	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimal 2x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Maret 2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	March 31, 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 33.611.725 THB 73.962.898 MYR 6.664.367 AUS\$/AUD 847.564 JP¥ 19.095.625 Sin\$ 104.893 EUR€ 3.840	489.620 34.380 23.381 9.404 2.514 1.132 66	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 34.498.954 AUS\$/AUD 6.532.369 MYR 19.476.442 THB 69.450.816 JP¥ 86.031.980 Sin\$ 904.755	502.514 72.437 68.331 32.282 11.327 9.786	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 19.320	282	Other non-current assets
Total		1.257.456	Total

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2021: (continued)

Under these loan agreements of PT Bank Central Asia Tbk, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2x
- *EBITDA/Interest* at least 2.5x

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2021 (lanjutan)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	March 31, 2021 (continued)
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 3.375.109 THB 36.914.014 MYR 4.730.572 AUS\$/AUD\$ 260.006	49.182 17.158 16.597 2.885	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	MYR 3.303.277 AUS\$/AUD\$ 780.307 THB 8.901.641	11.589 8.658 4.138	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 7.604.942 MYR 6.567.596 JP¥ 20.395.892 THB 4.459.830 AUS\$/AUD\$ 58.700 CNY 188.143 Sin\$ 172	110.819 23.042 2.685 2.073 650 418 2	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 303.895	4.428	Derivative payables
Beban akrual	MYR 2.259.763 AUS\$/AUD\$ 1.065.343 THB 2.633.412 AS\$/US\$ 8.305	7.928 3.738 1.224 120	Accrued expenses
Total		267.334	Total
Aset moneter - neto		990.122	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2020
Aset			
Assets			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 22.084.204	311.519	Cash and cash equivalents
	MYR 5.068.726	17.698	
	THB 36.872.740	17.324	
	AUS\$/AUD 1.485.657	16.022	
	JP¥ 46.899.413	6.400	
	Sin\$ 97.058	1.031	
	EUR€ 4.557	78	
	KRW 26.000	6	
	PHP 14.150	4	
	CNY 828	2	
	VND 1.200.000	1	
	SAR 112	1	
Piutang usaha	AS\$/US\$ 32.140.652	453.345	Trade receivables
	MYR 20.723.133	72.361	
	AUS\$/AUD 3.838.325	41.387	
	THB 68.781.445	32.317	
	JP¥ 71.885.713	9.810	
	Sin\$ 827.754	8.811	
Piutang derivatif	AS\$/US\$ 1.041.182	14.686	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 19.320	272	Other non-current assets
Total		1.003.075	Total
Liabilitas			
Liabilities			
Utang bank jangka pendek	THB 28.968.418	13.611	Short-term bank loans
	MYR 3.464.952	12.099	
	AS\$/US\$ 730.594	10.305	
	AUS\$/AUD\$ 260.006	2.805	
Utang bank jangka panjang	MYR 3.568.221	12.459	Long-term bank loans
	AUS\$/AUD\$ 845.308	9.119	
	THB 12.890.619	6.057	
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.507.593	77.685	Trade payables
	MYR 2.911.740	10.167	
	EUR€ 132.881	2.303	
	THB 3.384.217	1.590	
	JP¥ 8.597.628	1.173	
	AUS\$/AUD\$ 101.042	1.088	
	Sin\$ 172	2	
Beban akrual	MYR 2.390.047	8.346	Accrued expenses
	AUS\$/AUD\$ 1.429.932	4.993	
	THB 8.783.459	4.127	
	AS\$/US\$ 1.069	15	
Total		177.944	Total
Aset moneter - neto		825.131	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 Mei 2021, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp19.502.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2021, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on May 24, 2021, the net monetary assets would be decreased by Rp19,502.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS		
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	1.102	24.218
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	-	4.346
Penambahan properti investasi melalui penurunan piutang usaha	-	(1.161)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	936	118.629

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reclassification of advances to fixed assets
Addition to fixed assets through hire purchase
Addition to investment property through decrease of trade receivables
Addition to right-of-use assets through lease liability

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will enter into foreign currency forward contract to manage foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021/ <i>Carrying value as of March 31, 2021</i>
Suku Bunga Mengambang			Floating Rate
Aset			<i>Asset</i>
Kas dan setara kas	933.548	-	933.548
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	73.697	-	73.697
Utang bank jangka panjang	11.945	24.198	36.143
Utang sewa beli	180	187	367
Total	1.019.370	24.385	1.043.755

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
31 Maret 2021			March 31, 2021
Rupiah	+100	(2.512)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-100	2.512	<i>Rupiah</i>
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+100	(2.092)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-100	2.092	<i>Rupiah</i>

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
			March 31, 2021
31 Maret 2021			<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1%	(11.573)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-1%	11.573	
			December 31, 2020
31 Desember 2020			<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1%	(8.678)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-1%	8.678	

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Maret 2021/March 31, 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total
Utang bank jangka pendek	73.697	-	-	73.697
Utang usaha				
Pihak ketiga	241.915	-	-	241.915
Pihak berelasi	32.856	-	-	32.856
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	6.313	-	-	6.313
Pihak berelasi	1	-	-	1
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73.409	-	-	73.409
Beban akrual	32.313	-	-	32.313
Utang bank jangka panjang	11.945	11.094	13.104	36.143
Utang sewa beli	180	187	-	367
Liabilitas sewa jangka panjang	16.674	17.601	106.738	141.013
Total	489.303	28.882	119.842	638.027

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Hire purchase payables
Long-term lease liabilities

Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total
Utang bank jangka pendek	26.081	-	-	26.081
Utang usaha				
Pihak ketiga	154.589	-	-	154.589
Pihak berelasi	30.046	-	-	30.046
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	5.136	-	-	5.136
Pihak berelasi	1	-	-	1
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.398	-	-	27.398
Beban akrual	30.113	-	-	30.113
Utang bank jangka panjang	11.769	12.501	13.485	37.755
Utang sewa beli	970	872	778	2.620
Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	18.931	109.389	142.695
Total	300.478	32.304	123.652	456.434

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Long-term bank loans
Hire purchase payables
Long-term lease liabilities

Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total utang yang dikenakan bunga	110.207	66.456	<i>Total interest-bearing debt Total equity</i>
Total ekuitas	2.838.989	2.648.510	
Rasio utang terhadap ekuitas	4%	3%	Debt to equity ratio

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	26.081	46.320	1.296	-	73.697	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	11.769	113	63	-	11.945	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.986	(2.043)	255	-	24.198	Long-term bank loans
Utang sewa beli	2.620	(2.242)	(11)	-	367	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	66.456	42.148	1.603	-	110.207	Total liabilities from financing activities

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	33.321	(13.559)	5.910	409	26.081	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	14.819	(3.118)	477	(409)	11.769	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.658	3.558	770	-	25.986	Long-term bank loans
Utang sewa beli	11.302	(9.045)	363	-	2.620	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	81.100	(22.164)	7.520	-	66.456	Total liabilities from financing activities

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.
- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp42.719 dan Rp35.980 (Catatan 10).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

- Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp42,719 and Rp35,980, respectively (Note 10).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term investments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associate, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability, and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The fair values of other non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021/March 31, 2021				
Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar				
Investasi saham	42.719	-	-	42.719
Liabilitas jangka pendek				
Utang derivatif - neto	4.428	-	4.428	-
				Non-current asset
				Share investment
				Current liability
				Derivative payables - net
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar				
Piutang derivatif	14.686	-	14.686	-
Aset tidak lancar				
Investasi saham	35.890	-	-	35.890
				Current asset
				Derivative receivables
				Non-current asset
				Share investment

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, there were no transfers between the level fair value measurements.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFAS") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 financial statements:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup minimal input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*. Kemudian, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis dapat terbentuk tanpa seluruh input dan proses yang dibutuhkan untuk menciptakan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perbaikan ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Perbaikan Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments are effective for business combinations with acquisition date on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 Annual Improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas, maka penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

45. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to global economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are still unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest employment opportunities possible.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.